



TOP STORIES



PERPAJAKAN

Himbara Pungut Pajak Transaksi Digital Luar Negeri Mulai Hari Ini

Bank-bank Himbara mulai menerapkan Sistem Pemungutan Pajak atas Transaksi Digital Luar Negeri (SPP-TDLN) pada 10 September. Pemerintah berencana memperluas peran pemungutan pajak secara bertahap ke luar bank BUMN.



FISKAL

Rencana Pemangkasan Subsidi BBM dan LPG 3 Kg 2027, Ketepatan Penyaluran Makin Menantang

Rencana pengurangan subsidi energi dalam RAPBN 2027 dapat meningkatkan efisiensi fiskal. Namun, kebijakan tersebut berpotensi menekan konsumsi dan daya beli sehingga ketepatan penyaluran energi bersubsidi menjadi semakin penting.



INDUSTRI

Produsen Ban Asal India Bidik Pasar Ban Alat Berat Indonesia

Produsen asal India, Ascenso Tyres, berupaya memperluas penetrasinya di pasar ban alat berat Indonesia. Perusahaan melihat peluang besar dari skala industri pertambangan nasional.



GLOBAL

Saham Asia Kembali Diminati Investor Asing Setelah Aksi Jual Sembilan Bulan

Investor asing kembali mencatatkan pembelian bersih saham Asia pada Agustus setelah sembilan bulan berturut-turut melakukan aksi jual. Saham teknologi terkait AI kembali menarik aliran dana setelah koreksi tajam pada Juli dan musim laporan keuangan yang kuat.



KORPORASI

Telkom Percepat Ekspansi Data Center, Cari Mitra Strategis

Telkom mempercepat ekspansi bisnis data center melalui investasi organik dan kemitraan strategis. Perusahaan juga mempertimbangkan penjualan saham mayoritas di anak usaha data centernya hingga akhir 2026.

MARKET SNAPSHOTS



ICBI
INDEX

439,2496

▼ -0,07%



USD /
IDR

Rp 17.547

▲ +0,21%



BI RATE

5.75%

— UNCHANGED



UST 10Y
YIELD

4,850%

▲ +0,90 bps



INDOGB
1Y YIELD

6,663%

▼ -0,32 bps



INDOGB
5Y YIELD

6,942%

▲ +1,90 bps



INDOGB
10Y
YIELD

7,106%

▲ +2,10 bps



INDOGB
15Y
YIELD

7,155%

▲ +1,47 bps



INDOGB
20Y
YIELD

7,166%

▲ +1,20 bps



INDOGB
30Y
YIELD

7,169%

▲ +1,11 bps

Fixed Income Sales Desk — Contact



VIRINE
Fixed Income Sales
☎ 0811-891-956



GAUTAMA
Fixed Income Sales
☎ 0822-9877-2771



SANY
Fixed Income Sales
☎ 0812-1931-5775



DINA
Fixed Income Sales
☎ 0812-8497-5250



ALFI
Fixed Income Sales
☎ 0821-2234-7443

DISCLAIMER

This report is prepared by PT Samuel Sekuritas Indonesia for information purposes only and is not a solicitation to buy or sell any securities. All information contained herein is obtained from sources believed to be reliable, however we do not guarantee its accuracy or completeness. Investors should make their own independent decisions and bear the risks accordingly.

Sorotan Utama Pada Penutupan Pasar 10 September 2026

VOLUME OTC (SESI TERAKHIR)

Rp43,34T

≈203 seri • 2.516 transaksi

SERI TERAKTIF

PBS040

Rp6,53T • 83 transaksi

BI RATE

5,75%

Ditahan • RDG berikutnya 23 Sep

RINGKASAN SESI

Pada akhir sesi yield curve mengalami **kenaikan yield yang meluas (bear move)**, dipimpin oleh tenor belly (6Y-9Y) yang naik tajam +2,20 hingga +2,32bps. Tenor sangat pendek (1Y-2Y) relatif tertahan (-0,32 hingga -0,06bps), sementara tenor panjang (15Y-30Y) ikut naik namun lebih terbatas +1,11 hingga +1,47bps sehingga spread **2s10s melebar ke 36,3bps** dari 34,1bps pada sesi sebelumnya. Volume outright pemerintah & SBSN tercatat **Rp43,34 triliun** dari ≈203 seri (2.516 transaksi). ICB1 ditutup melemah ke **439,2496** (-0,07%), sejalan dengan kenaikan yield di sepanjang kurva.

AKTIVITAS PERDAGANGAN

Volume OTC SUN/SBSN Melonjak ke Rp43,34 Triliun

Volume perdagangan outright SUN & SBSN di pasar sekunder OTC tercatat Rp43,34 triliun dari 203 seri (2.516 transaksi) pada sesi berjalan, naik dari Rp33,06 triliun pada sesi sebelumnya. PBS040 (SBSN jatuh tempo 2030) menjadi seri teraktif dengan volume Rp6,53 triliun dari 83 transaksi, diikuti FR0109, PBS030, FR0110, dan PBS034 — volume kali ini lebih berimbang antara seri SUN dan SBSN.

PASAR UANG & RUPIAH

Rupiah Melemah Lanjutan ke 17.547 Seiring Penguatan Dolar AS

USD/IDR bergerak ke **17.547**, melemah +36 poin (+0,21%) dari 17.511 pada sesi sebelumnya, sejalan dengan penguatan US Dollar Index ke 98,98 (+0,11%). Pelemahan rupiah yang berlanjut turut menekan pasar obligasi domestik melalui kenaikan yield di sepanjang kurva.

FISKAL

Himbara Mulai Pungut Pajak Digital, RAPBN 2027 Rencanakan Pemangkasan Subsidi Energi

Bank-bank Himbara mulai menerapkan Sistem Pemungutan Pajak atas Transaksi Digital Luar Negeri (SPP-TDLN) sejak 10 September, dengan rencana perluasan bertahap ke luar bank BUMN. Di sisi anggaran, RAPBN 2027 merencanakan pemangkasan subsidi BBM dan LPG 3 Kg untuk efisiensi fiskal, meski berpotensi menekan daya beli sehingga ketepatan penyaluran energi bersubsidi menjadi krusial.

KOMODITAS & GLOBAL

Minyak Naik Lanjutan ke US\$101,86, IHSG Melemah Tajam -1,33%

Brent Oil (proxy Crude 1st Future) naik +0,64% ke US\$101,86/barel, melanjutkan tren kenaikan sesi sebelumnya. IDX Composite (JCI) ditutup melemah tajam -1,33% ke 6.589,34, sementara yield UST 10Y naik +0,90bp ke 4,850% dan Gold melemah -0,43% ke US\$4.380,02/oz. CDS Indonesia 10Y relatif stabil di 132,12 (-0,03%). Di tengah tekanan domestik ini, arus dana global menunjukkan sinyal positif: investor asing mencatatkan pembelian bersih saham Asia pada Agustus setelah sembilan bulan aksi jual, dengan saham teknologi AI kembali menarik minat pasca koreksi Juli — divergensi ini layak dicermati untuk arah aliran dana ke SBN ke depan.

KURVA YIELD SBN – PERUBAHAN HARIAN (bp)
10 September 2026 vs 9 September 2026 — sumber: PHEI IGSYC



KENAikan YIELD MELUAS, DIPIMPIN TENOR BELLY (6-9Y), TENOR SANGAT PENDEK RELATIF TERTAHAN

USD/IDR 17.547 +36 (+0,21%)	US 10Y 4,850% +0,90bp	Brent Oil USD101,86 +0,64%	Emas (Spot) USD4.380,02/oz -0,43%	IDX Composite 6.589,34 -1,33%	US Dollar Index 98,98 +0,11%
--	------------------------------------	---	--	--	---

● **FIXED INCOME SALES DESK — CONTACT**

VR

VIRINE
Fixed Income Sales
0811-891-956

GT

GAUTAMA
Fixed Income Sales
0822-987-2771

SN

SANY
Fixed Income Sales
0812-1931-5775

DN

DINA
Fixed Income Sales
0812-8497-5250

AF

ALFI
Fixed Income Sales
0821-2234-7443

DISCLAIMER

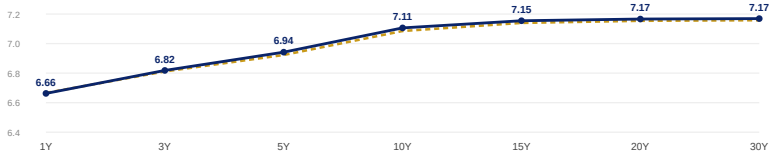
This report is prepared by PT Samuel Sekuritas Indonesia for information purposes only and is not a solicitation to buy or sell any securities. All information contained herein is obtained from sources believed to be reliable, however we do not guarantee its accuracy or completeness. Investors should make their own independent decisions and bear the risks accordingly.

IDE PERDAGANGAN PER SEGMENT INVESTOR

DESK POSITIONING	DURATION PANGKAS DURASI DI BELLY (6-9Y) — SEKTOR PALING TERTEKAN	CURVE KENAIKAN YIELD MELUAS — BELLY (6-9Y) MEMIMPIN	IDR MELEMAH LANJUTAN (17.547) — DOLAR AS MENGUAT	FOREIGN FLOW ASING TURUN Rp2,05T (posisi 7 Sep)	LIQUIDITY VOLUME OTC NAIK Rp43,34T — PBS040 SERI TERAKTIF
------------------	---	--	---	--	--

INDOGB YIELD CURVE

Current (10 September 2026) vs Sesi Sebelumnya (9 September 2026)



— Current (10 Sep 26) — Sesi Sebelumnya (9 Sep 26)

★ KENAIKAN YIELD MELUAS +1,1 s/d +2,3bp — dipimpin tenor belly (6-9Y), tenor sangat pendek (1Y-2Y) relatif tertahan

SAMUEL RV MONITOR

Trade / Spread	Level	Signal	View
2s10s	+36,3bp	●	Melebar dari 34,1bp
10s30s	+6,3bp	●	Menyempit dari 7,3bp
Tenor 6Y	+2,20bp	●	Kenaikan terbesar di kurva, belly paling tertekan
Tenor 7Y	+2,32bp	●	Naik tajam, semakin jenuh pasca sesi sebelumnya
Tenor 1Y	-0,32bp	●	Relatif tertahan, front end masih menarik
Tenor 30Y	+1,11bp	●	Naik lebih terbatas dibanding belly
Volume OTC 10 Sep	Rp43,34T	●	Volume naik, PBS040 seri teraktif
● Attractive ● Neutral ● Expensive / Avoid			

Level dihitung dari kurva PHEI IGSYC per 10 September 2026 (Today vs Yesterday).

SEGMENT INVESTOR	Bias	Objective	Ide / Trade	Why (Ringkas)	Catalyst	Risiko Utama
 BANK & TREASURI	●Overweight Tenor Pendek	Carry & Liquidity Management	INDOGB 1-2Y — TENOR PALING TERTAHAN DARI SELLOFF	Tenor sangat pendek relatif tertahan (-0,32 hingga -0,06bp) di tengah kenaikan yield meluas — posisi carry likuiditas paling defensif saat ini	Arah USD/IDR & rilis data inflasi AS	Pelemahan rupiah lebih tajam dapat memaksa BI menahan atau menaikkan suku bunga
 MANAJER INVESTASI (FUND MANAGER)	●Netral, Tunggu Stabilisasi	Total Return	TUNDA AKUMULASI BELLY (6-9Y) HINGGA YIELD STABIL	Belly kurva naik tajam +2,2 hingga +2,3bp dalam satu sesi — tunggu konfirmasi stabilisasi sebelum menambah durasi di sektor ini; volume OTC yang naik ke Rp43,34T menunjukkan aktivitas repricing sedang berlangsung	Data CCI/PMI lanjutan & stabilitas rupiah	Pelemahan rupiah berkepanjangan dapat menunda pelonggaran BI
 ASURANSI	●Selective Duration Panjang	Yield + ALM	INDOGB 20-30Y — MANFAATKAN YIELD BACKUP UNTUK ALM	Tenor panjang naik lebih terbatas (+1,1 s/d +1,5bp) dibanding belly, tetap relevan untuk ALM liabilitas jangka panjang pada level yield yang kini lebih tinggi — FR0110 (jatuh tempo 2032) tercatat aktif dengan volume Rp3,57T	Data inflasi & PMI lanjutan	Tekanan inflasi dari kenaikan harga minyak dapat mendorong yield naik lebih lanjut
 DANA PENSIIUN	●Selective Duration	Liability Matching	FR SERI 15-20Y — AKUMULASI BERTAHAP PASCA YIELD NAIK	Tenor panjang naik +1,2 hingga +1,5bp, memberi entry level yang lebih menarik untuk liability matching jangka menengah-panjang — aktivitas sekunder meningkat tajam (Rp43,34T) mengindikasikan likuiditas pasar tetap solid	Aktivitas sekunder tetap solid	Pelemahan rupiah lanjutan dapat menekan sentimen SBN
 INVESTOR RITEL / HNW	●Income Focus, Waspada Risiko	Lock Attractive Yield	INDOGB TENOR PENDEK (1-2Y) — YIELD MASIH RELATIF TERTAHAN	Tenor 1Y-2Y tetap relatif tertahan (-0,32 hingga -0,06bp) di tengah kenaikan yield meluas, mempertahankan yield menarik ~6,7% — cocok investor ritel yang mencari instrumen relatif bebas risiko	Data inflasi & PMI lanjutan	Pelemahan rupiah lanjutan dapat menekan return riil

★ DESK TRADE OF THE DAY

PERTAHANKAN FRONT-END, WASPADA BELLY YANG TERTEKAN

Yield Tenor 1Y (paling tertahan) 6,663% (-0,32bp)

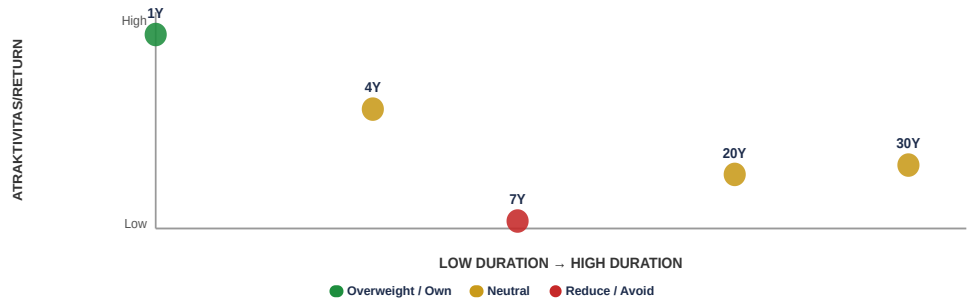
Yield Tenor 7Y (kenaikan terbesar) 7,029% (+2,32bp)

Spread 1Y-7Y +36,6bp

Horizon Jangka pendek-menengah, pantau rupiah & data inflasi AS

Catalyst: Rupiah melemah lanjutan ke 17.547 seiring dolar AS menguat mendorong kenaikan yield meluas, terutama di belly kurva; front end relatif lebih terlindungi**Best For:** Bank & Treasury, Investor Ritel/HNW**Risk:** Pelemahan rupiah lebih lanjut dapat mendorong yield naik lebih jauh di seluruh kurva

RISK-REWARD / ATTRACTIVENESS MAP



KALENDER DATA & EVENT UTAMA

09 SEP	15 SEP	23 SEP	30 SEP	01 OKT
Consumer Confidence Index (Aug)	External Debt (Utang Luar Negeri)	BI-Rate (RDG BI Perdana Gub. Baru)	Bloomberg Sept. Indonesia Economic Survey	PMI Manufaktur & Trade Balance (Sep)
MEDIUM IMPACT	MEDIUM IMPACT	HIGH IMPACT	MEDIUM IMPACT	MEDIUM IMPACT

DISCLAIMER

This report is prepared by PT Samuel Sekuritas Indonesia for information purposes only and is not a solicitation to buy or sell any securities. All information contained herein is obtained from sources believed to be reliable, however we do not guarantee its accuracy or completeness. Investors should make their own independent decisions and bear the risks accordingly.